

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan asuhan keperawatan anestesi di empat RSUD di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.
2. Terdapat hubungan antara pelatihan pendokumentasian dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.
3. Tidak terdapat hubungan antara sarana dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.
4. Tidak terdapat hubungan antara lama pengisian dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.
5. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.
6. Tidak terdapat hubungan antara supervisi dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat Pelaksana

Perawat pelaksana (Perawat Anestesi) diharapkan agar meningkatkan motivasi untuk memiliki rasa kesadaran dan tanggung jawab saat pendokumentasian. Bahwa pendokumentasian itu bukan hanya sekedar sudah menulis, namun juga menyadari bahwa pendokumentasian itu penting karena dapat dijadikan sebagai bahan pertanggung jawaban dan tanggung gugat bagi perawat anestesi, pasien, sampai rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan asuhan keperawatan anestesi di empat RSUD di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai motivasi instrinsik maupun ekstrinsik saat pendokumentasian dan menyusun metode lain saat pendistribusian kuisisioner dan observasi agar responden tidak merasa diawasi.